

ABSTRAK

Latar Belakang. Menguningnya kulit bayi, konjungtiva dan selaput lendir akibat penumpukan bilirubin dalam darah, kadar bilirubin > 5 mg/dl. Derajat ikterus berhubungan langsung dengan derajat serum bilirubin. Ikterus neonatorum disebabkan faktor ekstrinsik dan intrinsik, faktor ekstrinsik yaitu riwayat persalinan, jenis persalinan, golongan darah ibu, ras, diabetes dan induksi oksitosin. Faktor intrinsik bayi yang berisiko terhadap kejadian ikterus neonatorum meliputi BBLR, prematur, asfiksia, dan sepsis. **Tujuan.** Tujuan dari *Literature Review* ini adalah melakukan review pada artikel dan penelitian mengenai “Analisis Faktor Intrinsik yang Berisiko Terhadap Kejadian Bayi Dengan Ikterus Neonatorum” berdasarkan *Literature Review* dalam lima tahun terakhir. **Metode.** Jenis penelitian *Literature Review* dengan *design* penelitian menggunakan pendekatan *Preferred Reporting Item for Sistematic Review, Meta Analisis (PRISMA) Checklist*, dan *PICO* serta penyeleksian dan penilaian kualitas menggunakan *JBI Checklist*. Pencarian ditemukan 1.030 artikel, kemudian dilakukan penyeleksian menyisakan 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel meliputi BBLR, prematur, asfiksia, dan sepsis yang dilakukan dilima database elektronik (Garuda, *Google Scholar*, *Pubmed*, *Proquest*, dan *Semantic scholar*) dianalisis secara deskriptif, diterbitkan kurun waktu lima tahun terakhir yang dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. **Hasil.** Dari 15 artikel yang membahas faktor intrinsik yang berisiko terhadap kejadian ikterus neonatorum yang telah direview, 11 artikel membahas BBLR, 9 artikel membahas prematur, 5 artikel membahas asfiksia, 9 artikel membahas sepsis. **Kesimpulan.** Faktor intrinsik bayi berisiko seperti BBLR, prematur, asfiksia dan sepsis merupakan faktor utama yang mempengaruhi ikterus neonatorum. Dari artikel yang telah diseleksi, secara keseluruhan terbanyak yakni mengenai BBLR. **Saran.** Diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor intrinsik lain yang berisiko dengan kejadian bayi dengan ikterus neonatorum.

Kata kunci : Faktor risiko intrinsik, Ikterus neonatorum